

Jokowi Bakal Setop Ekspor Bauksit, Ini Perkembangan Ekspornya

Jakarta, CNBC Indonesia - Sudah tak asing lagi larangan ekspor ragam 'harta karun' yang ada di Tanah Air. Indonesia akan segera menerapkan kebijakan pelarangan ekspor bahan mineral mentah bauksit pada Juni 2023 mendatang. Hal ini sesuai dengan yang sudah dimandatkan dalam Undang-undang Nomor 3 Tahun 2020 tentang Pertambangan Mineral dan Batu Bara (UU Minerba). Saat ini ketersediaan smelter bauksit di dalam negeri tengah diupayakan. Lantas sebenarnya berapa volume dan nilai ekspor bauksit Indonesia dalam satu dekade terakhir? //

`<![CDATA[!function(){use strict";window.addEventListener("message",(function(a){if(void 0!==a.data["datawrapper-height"]){var e=document.querySelectorAll("iframe");for(var t in a.data["datawrapper-height"])for(var r=0;r<e.length;r++)if(e[r].contentWindow===a.source){var i=a.data["datawrapper-height"][t]+"px";e[r].style.height=i}}})});//]>` Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), ekspor bijih bauksit di Tanah Air mencapai 17,84 juta ton pada 2022. Angka ini turun 10,39% dibandingkan tahun sebelumnya yakni mencapai 19,91 juta ton. Sementara dari sisi nilai ekspor bijih bauksit Indonesia tercatat di angka US\$ 623 juta pada tahun 2020. Angka ini juga turun 0,82% dibandingkan tahun sebelumnya. Sebagai informasi, China merupakan satu-satunya negara tujuan ekspor bauksit Indonesia. Hal itu masih tidak berubah sejak 2017 lalu. Atas dasar itu, rencana pelarangan ekspor bauksit Indonesia pada Juni 2023 diperkirakan akan menghadapi gugatan dari China di World Trade Organization (WTO). Hal Ini serupa dengan yang dilakukan Uni Eropa ketika Indonesia melarang ekspor nikel. CNBC INDONESIA RESEARCH